

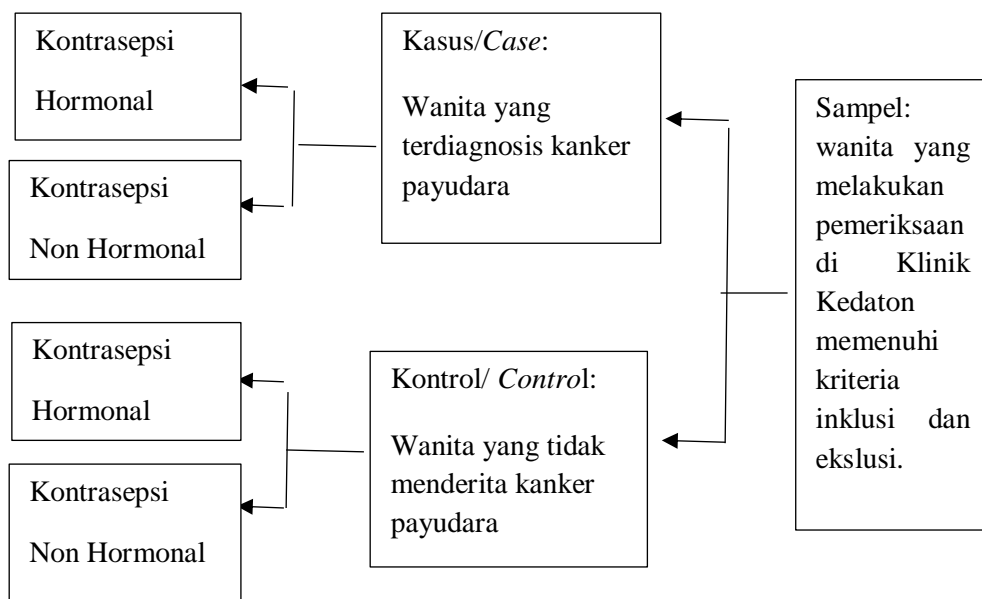
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis observasional dimana peneliti hanya melakukan pengamatan (observasional) tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*, dimana rancangan penelitian yang membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok control untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan.

Secara sistematis rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target merupakan sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit di Kabupaten Bantul.

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang melakukan pemeriksaan di Klinik Kedaton.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁽²²⁾Sampel dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus adalah pasien wanita yang terdiagnosis kanker payudara, yang sedang berobat atau rawat jalan, sedangkan kelompok kontrol adalah pasien wanita yang tidak pernah atau tidak sedang mengalami kanker payudara dan sedang berobat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Penentuan besar sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Pasien wanita yang sudah menikah dan menggunakan atau pernah menggunakan kontrasepsi.

2) Kriteria eksklusi:

Pasien wanita yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar sampel

Penentuan besar sampel menggunakan rumus untuk penelitian case control tidak berpasangan. Menurut Sastroasmoro (2014), didapatkan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \frac{\left[Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

Z_{α} = deviate baku alfa/ tingkat kemaknaan

Z_{β} = deviate baku beta/ estimasi kesalahan

P_1 = proporsi efek pada kelompok kasus

P_2 = perkiraan proporsi efek pada kontrol

$P = \frac{1}{2} (P_1 + P_2)$

$Q = 1 - P$

$Q_1 = 1 - P_1$

$Q_2 = 1 - P_2$

Berdasarkan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil penelitian terkait sebelumnya, yaitu penelitian (Priatin, 2013). Dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Z_{α} = deviate baku alfa/ tingkat kemaknaan (1,96)
- b. Z_{β} = deviate baku beta/ estimasi kesalahan (0,84)
- c. OR= 4,3
- d. P_1 = proporsi efek pada kelompok kasus

$$\begin{aligned}
 P_1 &= \frac{(OR)P_2}{(1-P_2)+(ORxP_2)} \\
 &= \frac{4,3x0,22}{(1-0,22)+(4,3x0,22)} \\
 &= \frac{0,95}{0,78+0,95} \\
 &= 0,55
 \end{aligned}$$

e. P_2 = perkiraan proporsi efek pada kontrol 22,28% (0,22)

$$\begin{aligned}
 f. P &= \frac{P_1+P_2}{2} \\
 &= \frac{0,55+0,22}{2} \\
 &= 0,38
 \end{aligned}$$

Maka besar sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \frac{\left[Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2} \\
 n_1 = n_2 &= \frac{\left[1,96 \sqrt{2x0,38x0,61} + 0,84 \sqrt{0,55x0,45 + 0,22x0,78} \right]^2}{(0,55-0,22)^2} \\
 &= \frac{\left[1,96 \sqrt{0,47} + 0,84 \sqrt{0,247+0,171} \right]^2}{(0,33)^2} \\
 &= \frac{3,764}{0,108} \\
 &= 35,1 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan besar sampel minimal sebanyak 35 sampel. Perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:1, dimana sampel terdiri dari

35 responden sebagai kelompok kasus dan 35 responden sebagai kelompok kontrol, sehingga jumlah sampel total adalah 70 sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juli 2019, di Klinik Kedaton.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.⁽²³⁾ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kanker payudara.

E. Definisi Operasi Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Penggunaan kontrasepsi	Riwayat penggunaan kontrasepsi	Format pengumpulan data	1. Berisiko, bila menggunakan kontrasepsi hormonal 2. Tidak berisiko, bila menggunakan kontrasepsi non hormonal	Nominal

Lanjutan tabel 1

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Kejadian kanker payudara	Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan responden	Format pengumpulan data	1. Menderita kanker payudara 2. Tidak menderita kanker payudara	Nominal
Usia	Usia responden	Format pengumpulan data	1. Berisiko, bila menarce >35 tahun 2. Tidak berisiko, bila menarce \leq 35 tahun	Nominal
Usia menarche	Riwayat menstruasi pertama responden	Format pengumpulan data	1. Berisiko, bila menarce <10 tahun 2. Tidak berisiko, bila menarce \geq 10 tahun	Nominal
Riwayat kanker payudara pada keluarga	Ada tidaknya keluarga yang mempunyai riwayat kanker payudara	Format pengumpulan data	1. Ada, apabila salah satu anggota keluarga mempunyai riwayat atau menderita kanker payudara 2. Tidak ada, apabila tidak ada anggota keluarga yang mempunyai riwayat atau sedang menderita kanker payudara.	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu baik anak yang dilahirkan hidup atau mati.	Rekam medis	1. Berisiko (paritas 1 atau \geq 4) 2. Tidak berisiko (paritas 2 dan 3)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang didapat dari rekam medis dan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang melakukan pemeriksaan di Klinik Kedaton.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan pendekatan dengan responden, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Setelah responden bersedia, memberikan lembar informed consent untuk ditanda tangani.
- b. Peneliti melakukan wawancara pada responden dan mengisi pada format pengumpulan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing, dan seminar proposal penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan ethical clearance di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian perizinan di Bappeda Bantul.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan wawancara dengan responden yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan dipilih secara acak oleh peneliti.
 - b. Melakukan analisis data yang diperoleh.
3. Tahap Penyelesaian Skripsi
 - a. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
 - c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut:

- a. *Editing* (penyuntingan)

Melakukan pengecekan terhadap isian data responden dan kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari wawancara tentang kelengkapan, kejelasan, relevan, dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 3. *Coding*

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Usia	1	Berisiko
		2	Tidak berisiko
2.	Usia menarcha	1	Berisiko
		2	Tidak berisiko
3.	Riwayat kanker payudara pada keluarga	1	Ada
		2	Tidak ada
4.	Paritas	1	Berisiko
		2	Tidak berisiko
5.	Lama penggunaan kontrasepsi	1	Berisiko
		2	Tidak berisiko

c. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang dientry dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.

2. Analisa Data

a. Deskriptif karakteristik responden

Analisis karakteristik responden bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.⁽²⁴⁾

Analisis dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik responden seperti riwayat kanker pada keluarga, usia menarche, dan keterpaparan informasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase subjek pada kategori tertentu

x: jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

n : jumlah total sampel

b. Hubungan antara dua variable

Dalam mengetahui hubungan antarvariabel, penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*.⁽²⁴⁾

Rumus perhitungan *Chi-Square*:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)}{f_a}$$

keterangan

χ^2 : nilai chi square

fo : frekuensi yang diobservasi

fe : frekuensi yang diharapkan

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variable dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila faktor peluang kurang dari 5% atau p-value <0,05.

J. Etika Penelitian

Secara garis besar terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian yaitu:⁽²²⁾

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan surat pengantar dan surat persetujuan menjadi responden yang meliputi:

- a. Deskripsi penelitian, menjelaskan tentang penelitian.
- b. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden dalam bentuk *informed consent* sebagai wujud dari pernyataan persetujuan menjadi responden.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan responden.
- d. Surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan memberikan penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk keperluan pribadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Peneliti tidak menyebutkan nama dalam kuesioner dan menggantinya dengan nomor responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti mencantumkan karakteristik semata-mata hanya untuk menggambarkan populasi penelitian, bukan untuk membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

4. *Ethical Clearance*

Peneliti telah mengusulkan surat etik penelitian di Komite Etik Politeknk Kemenkes Yogyakarta.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu:

1. Kesulitan dalam mendapatkan responden kasus sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pengumpulan data.
2. Tidak diketahuinya spesifikasi hormonal dalam kontrasepsi yang digunakan oleh responden.
3. Tidak diketahuinya apakah responden yang menggunakan kontrasepsi non hormonal benar-benar belum pernah menggunakan kontrasepsi hormonal.